

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha:
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembur
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

Mr. Maramis di Paris:

Kontrak Fox dilaksana-kan terus

Textiel dan obat2an dari Amerika

- ◆ „TEST CASE“ BUAT TAFSIRAN BLOKKADE BELANDA
- ◆ MARAMIS AKAN HADIRI KONPERENSI INTER-CROSS GENEVA.

Dari Paris djuruwarta spesial kita mengawatkan k naren sore sbb.:

Dalam suatu interpiu spesial dihotel „Royal Monceau“ di Paris kemarin menteri keuangan Republik Indonesia Mr. Maramis jang baru tiba dari New York dalam perjalanannya kembali ke Indonesia menerangkan kepada wartawan Rinto Alwi bahwa kemungkinan export hasil perkebunan Indonesia mendapat perhatian besar dari dunia dagang Amerika. Tentang kontrak Fox Maramis berkata bahwa kontrak tersebut tidak saja berdjalan terus diatas kertas tapi kini sudah mulai dilaksanakan.

Kapal-kapal Amerika memuat textiel dan obat-obatan sudah siap diberapa pelabuhan Amerika untuk berdjalan ke Indonesia, dan tinggal menunggu perintah saja. Kesukaran jang kini masih dialaminya dalam menjalankan perdjandjian dagang itu ialah karena blokkade Belanda.

Kapal2 jang berdjalan ke dan dari pelabuhan Indonesia akan melalui daerah perairan Belanda, jang menjejalkan pihak Belanda dapat leluasa memeriksanya apa ada barang2 gelap didalam kapal itu seperti misalnya sendjata api. Barang-barang jang akan dikirim ke Amerika sebagai pengganti ialah hasil bumi rakjat (volksproducten), seperti karet Djambi, dll. Terang bahwa Fox-contract adalah suatu perdagangan jang legal dan tidak melanggar Undang2 Internasional maupun peraturan jang dibikin oleh „Batavia“. Sebab itu Fox-contract merupakan pula satu „test-case“ bagi goodwill Belanda jang

KARET DJAMBI DARI REPUBLIK

selalu mengatakan kepada dunia bahwa ia sekali-kali tidak akan menjalankan „blokkade“ terhadap Rep. Maramis jg djuga mendjabat wakil ketua Palang Merah Indonesia dari Paris akan pergi ke Geneva untuk menghadiri konferensi Inter-cross (Palang Merah Internasional) dan kemudian sebelum kembali ke Indonesia bermaksud singgah di Karachi.

Seperti diketahui ketika akan berolak dari Amerika Serikat Mr. Maramis, dlm satu interpiu pers telah menjerang blokkade dan politik keuangan Belanda.

Mr. Maramis mengundjuk bahwa harga rupiah „Hindia Belanda“ dan rupiah Belanda sendiri menjadi turun disebabkan politik Indonesia dari pemerintah Belanda. Berlandjutnja blokkade menghalangi keperluan import Indonesia, kata Mr. Maramis, jang ditaksir berdjumlah kurang lebih 500.000.000 dollar Amerika setahun. Ia menerangkan pula bahwa harga dari bahan2 jang bisa ekspor setiap tahun bisa berdjumlah hampir 2 kali sebanjak itu.

Sebelum perang, Indonesia adalah satu dari ekspor paling besar didunia buat timah (tin), karet, teh, kopra, minyak kelapa sawit, kapok dan kina dan kira2 20% dari ekspor itu datangnya dari daerah Republik Politik Belanda dan membuat pengkapalan2 ke pelabuhan2 jang dikuasai Belanda, menjusuti perdagangan Republik kesedjempit kata Menteri Keuangan itu.

Ia menjatakan bahwa Pemerintah Republik tidak hirau dengan ekspor dari barang2 jang berasal dari bebant2 kepulauan Belanda, tetapi berkehadiran pengespor jang dinamakan „bevolkingproduksi“ dan buat mengimpor jang sung melalui pelabuhan2nya sendiri.

„Kami mempunyai meritja, karet, gula, panili dan kedelai (soya), semua kepulauan orang Indonesia, dan semuanya sedia buat diepor“, kata Mr. Maramis. „Kita Belanda kami mesti meimpor melalui pelabuhan2 mereka, sebab kalau tidak begitu kami mungkin memasukan sendjata2 dan obat2 bedil. Tetapi apa jang mereka tidak mengerti ialah jang kami perlukan sangat adalah tenunan (textil) dan lain2 barang penarik“.

(Lanjutan kehal, 4 ladjur 5)



MAHASISWA2 INDONESIA DALAM PERGAULAN INTERNASIONAL

Mahasiswa2 Indonesia di Praha bernjanji dan bermain dalam satu programa dimana mereka turut dengan lain2 mahasiswa dalam perajaan Hari Mahasiswa Internasional ditanggal 20 Nopember 1948. Hari tersebut sebelumnya dirajakan pada 17 Nopember.

Anak2 kita tidak ada kikuknja lagi dipergaulan internasional didalam soal mana djuga, untuk menggiling gemilang nama ibu pertiwi. (Ass. Press Photo)

Chiang suka bantuan Mc Arthur Persiapan memelihara Nanking

NASIONALIS MASIH MELAWAN DI UTARA

Sanho direbut kembali.

Dari Peiping, diwartakan siang ini, bahwa Nasionalis mewartakan dengan resmi pada hari Kamis mereka telah membinasakan lebih dari 6.000 orang komunis dalam pertempuran semalam sunuk didekat Kalgan, ibukota propinsi Tjajar 100 mil dibarat laut Peiping. (Bilangan2 kerugian musuhnja sudah biasa dilebih lebih masing2 pihak).

Markas djenderal F. Tso-yi, panglima nasionalis di Tiongkok Utara, mengatakan pertempuran dimulainya sore Selasa ditempat2 kurang lebih 10 mil dibaratdaja dan 7 mil dibarat laut dari Kalgan. Katanja komunis2 mundur didua sektor-tersebut, tetapi pertarungan masih mendjadi2.

Landjur2 nasionalis dari Tientsin dan Peiping telah bersatu dekat Sanho, pangkalan hadapan dari komunis 40 mil ditimur dari Peiping dan mendesak ke kota tersebut. Paoteh, pusat barat dari rel

keretaapi Peiping — Suiyuan dan 320 mil dibarat dari Peiping, kini sudah ditangan nasionalis kata Djenderal Fu, diduduki kembali sedjak hari Selasa, Pamong dan pangreh pradja kabarnya turut dengan serdadu2 masuk kedalam kota buat mengambil oper pemerintahan.

Selanjutnja „U.P.“ Nanking, kabarkan:

Berita dari propinsi Shantung mengabarkan komando tinggi komunis mengerahkan pasukan2 baru dari Mantjuria buat turut bertempur merebut Nanking. Tentera2 Mantjuria dibawah Djenderal Lin Piao kabarnya sedang didjalah buat membantu tentera2 mereka jang menjerang Hsuechow dan Pengpu, benteng2 penghabisan di hadapan ibukota.

Djurusbitjara resmi dari tentera disini mengatakan bahagian besar dari pasukan2 nasionalis di kantong Hsuechow sudah ditarik keluar menudju arah ke selatan buat menjaja mentjek komunis komunis jang maju ke Nanking. Laporan belakangan dari Pengpu mengabarkan komunis mengkurung Pengpu dari djauh, sekira2 15 ke 20 mil djaraknja. Dipertjaja mereka akan melewati Pengpu buat terus menudju ke Nanking.

Ada dikabarkan bahwa Direktor Penerangan, Dr. Hollington Tong, tidak mengiak jang Pemerintah bermaksud memindahkan ibukota dari Nanking. Katanja pasukan2 Pemerintah sudah bersiap bertempur buat mengalahkan kaum merah sebelum mereka sampai di Nanking.

Dalam sementara itu, sewaktu diinterpiu Uni. Press Gimo Chiang Kai-shek ada mengatakan jang ia senang kalau Djenderal Mac Arthur atau lain pemimpin militer A.S. jang terkemuka mendjadi penasehat besar untuk tenteranja, dengan siapa ia sudi berkerjasama sepenuhnya. Kata satu kalangan tinggi „pengumuman jang Mac Arthur sudah diangkat jadi penasehat“ bisa mematahkan hati komunis.

PENGPU MENUNGGU KE-DJATUHANJA

Menurut berita2 jang diterima di Nanking, kata AFP, pasukan2 komunis diberapa tempat kini telah mendekati Pengpu. Dentuman2 meriam dan senapan2 mesin telah terdengar kedalam kota. 5000 orang serdadu komunis telah menjerang sungai Kei dan bergerak kearah Jaijoen 17 km sebelah barat Pengpu.

Dalam waktu jang sama satu an-satuan komunis jang lain telah sampai di Tsau Laut Sei sebuah kota jang mendjadi persimpangan kereta api 14 km sebelah utara Pengpu.

Teras kekuatan komunis ditaksir 150.000 orang.

Majat Muso dibakar

„Antara“ Jogja memberitakan, bahwa majat Muso, pemimpin pemberontakan merebut kekuasaan di Madiun, tidak dikuburkan seperti biasa; melainkan dibakar pada hari Senin jang lalu di Madiun atas permintaan penduduk. Ribuan orang menjaksikan pembakaran itu. Seperti diketahui, Muso terbunuh oleh pasukan pemerintah Republik, waktu ia sedang memburu dekat Ponorogo pada tanggal 31 Oktober.

Delegasi Bld, wk Tinggi dan ketua2 fraksisedang berunding

Menurut Aneta delegasi Belanda jang telah kembali dari Kaliurang telah mengadakan pembijaraan dengan wakil tertinggi Mahkota Dr. Beel dan ketua fraksi parlemen Belanda jang telah datang ke Indonesia baru2 ini.

Pembijaraan tersebut dilandjutkan lagi hari ini.

ADVOKAT2 AMERIKA AKAN KE DJAKARTA

Radio Djakarta siang ini mewartakan bahwa beberapa orang advokat pernabang Amerika akan datang dari Manila ke Djakarta untuk mengetahui tentang Carlton Hire dan 30 orang Amerika lain jang tersangkut dalam smokel sendjata jang diangkat dengan pesawat Catalina baru2 ini jang dapat ditangkap oleh pihak Belanda di Air Abu.

Mereka akan berangkat pada 22 Desember jang akan datang untuk menghadiri perkara tentang Carlton Hire ini.

Advokat2 ini terdiri antara lain dari Herbert Foster.

Staf Penerangan Gub. Militer Surakarta, Semarang, Pati dan Madiun semalam mengumumkan bahwa bersama2 dengan Amir turut tertangkap djuga Harjono dan Ismojo. Selanjutnja dikabarkan bahwa 200 orang kaum pembontak jang berkeliaran didekat Karangsono pada tgl 30—31 djuga telah menjerah.

Queen Elizabeth setelah menghabiskan waktu selama 12 hari terpaut di Southampton telah berangkat sauhnja dan mengadakan perjalanannya ke Amerika. Seperti diketahui 8 hari kapal itu tidak berdjalan karena pemogokan dan 4 hari karena kabut, demikian Reuter.

Statement Sassen

Menteri2 Sassen dan Neher serta Wakil Pemerintah Agung, Neher, hari Rebo djam 1 sampai di Djakarta. Keterangan singkat jang diberikan Menteri Sassen kepada pers berbunyi sbb.: „Menteri2 Sassen dan Stikker dan Wakil Pemerintah Agung, tuan Neher, bersama para penasehat mereka, hari ini sudah kembali di Djakarta dan akan melangsungkan pembijaraan dengan anggota2 parlemen jang sudah tiba di sini. Pembijaraan di Kaliurang dengan Perdana-menteri Hatta dan lain2 pembesar Republik di lakukan dalam suasana baik. Masih terluar terburu buat memberi ulasan darihal itu.

Dengan pesawat KTN telah berangkat hari Rebo ke Djakarta Dr. Darmasetiawan, Dr. Leimena dan Prof. Supomo.

FARIS EL KHOURI minta U N O periksakan pada Hof Internasional

Tentang hak UNO bagi Palestina

Malam tadi „UP“ kabarkan dari Paris, atusan A. S. Dean Rusk, mengatakan kepada Panitia Politik bahwa A.S. menerima sebulatnja usul Britis jang sudah diperbarui buat diurus UNO untuk melaksanakan penyelesaian akhir antara Arab dengan Jahudi. Rusk bitjara sesudah wakil Israel, Aubrey Eban, menjerang pendirian Britis dan Amerika tentang peringgan2 Israel jang katanja mau menimpakan penyelesaian peringgan2 di Palestina.

Pendirian Britis dan Amerika dalam ihwal peringgan2 Israel ialah kalau Israel berkeras menghendaki Djailili Barat dan Jaffa, dua tempat jang dihadiahkan kepada Arab menurut rantjangan asli dari UNO, Israel wadajib berunding buat membagi kepada Arab sebagian atau seluruhnja Nekh.

Kata Rusk, A.S. tetap berpendirian bahwa Israel berhak kepada semua tanah jg dihadiahkan kepadanya menurut rantjangan pembagian semula pada hal katanja „djikalau Israel ingin tambahan maka perlulah bagijnja menawarkan tukaran sepatantnja sebagai pengganti“.

Harold Beeley dari Britania men-

jawab utjapan Eban, katanja resolusi itu tjuma memberi instruksi ke pada komisi supaya berusaha menuntur Arab dan Jahudi ke penyelesaian akhir dan djangan melupakan penerangan daerah jang diusulkan Bernadotte. Eban berpendapat kalau A. S. menjokong usul Britis berarti komisi pelera jang akan dibentuk boleh mendesak penukaran Nekh dengan Djailili. Dia berkeras Sidang Umum djanganlah menjaja menegakkan alat buat melaksanakan penyelesaian jang sedemikian, melainkan harus membiarkan Arab dan Jahudi menimbang pentjotjokan daerah sebagai mana baiknja.

Kata Faris el-Khouiri dari Syria kaum Arab tidak mau sepakat de-

ngan sebarang usul buat membagi daerah2 untuk sebarang negara Jahudi.

Ia mengadjukan pula satu resolusi meminta Sidang bertanyakan kepada Pengadilan Internasional menu rut hukum apa hak jang digunakan UNO membagi2 Palestina dan mendirikan sebuah negara Jahudi.

Usul Arab jang serupa ini sudah pernah dimajukan ditahun2 dulu, tetapi ditolak Sidang.



EL-KHOURI hak jang digunakan UNO membagi2 Palestina dan mendirikan sebuah negara Jahudi. Usul Arab jang serupa ini sudah pernah dimajukan ditahun2 dulu, tetapi ditolak Sidang. (Selanjutnja batja hal, 4: ISRAEL BELUM ADA BATASNJA)

MISSI PAKISTAN SUDAH KEMBALI

Kemaren Missi Pakistan yang diketuai oleh Hatim Alavi, seorang bankier, sudah kembali menudju Karachi, melalui Singapura.

Kalau kita ikuti perjalanannya semendjak ia tiba di Djakarta, di B'dung, di Makasar, di Jogja dan akhirnya di Sumatera Timur ini, maka akan dapallah kesan2 yang menderang dari padanya kesan2 yang menjatakan semua baik, Di Djakarta baik, di Bandung baik, Makassar baik, Jogja baik dan Sumatera Timur baik.

Apakah dengan "semua baik" ini agaknya ia akan berharap meninggalkan kesan yang baik pada semua kita disini, itu adalah uru sannya sendiri. Tetapi dari perjalanannya Alavi ini kita mendapat lagi suatu pengalaman, bahwa dalam keadaan seperti sekarang — dimana persengketaan politik antara Indonesia—Belanda sedang berada ditengah kanjiah perhatian umum — maka tidaklah bijak sana rupanja bagi seorang missi seperti Alavi ini membawa sikap menjabul rambut dari tepung-rambut dapat dijabul tepung tidak rusak.

Keterangan yang diujapkannya ketika ia di Bandung adalah salah satu buktinya.

Keterangan ini njata2 telah menjinggung kaum Republik, sebab kalau susunan pemerintahan seperti yang kita lihat sekarang di daerah pendudukan Belanda ini dengan mudah saja dapat dinilai sebagai suatu stelsel pemerintahan yang sedemokratisnja, maka tidaklah ada lagi yang akan kita tuntut kepada Belanda.

Pudjian demikian, yang keluar dengan tidak dimintanya, adalah satu diploma besar buat Belanda, ditengah2 saat selagi kita bangsa Indonesia mengadakan tawar-menawar, halmana sependjang tahu kita sekali2 bukanlah mendjadi urusan dari suatu missi, bahkan bukan pekerjaan Alavi yg datang ke Indonesia ini atas nama salah pemerintah yang sudah menjatakan simpatinya kepada perjoangan kemerdekaan kita.

Tidak heran, sikap Alavi ini di tjela kalangan yang bertanggung jawab di Karachi, Banjak surat kabar yang besar pengaruhnya, diantaranya harian "The Daily Gazette" yg terbit tgl. 2 Nopem ber jbl. menjesalinya, bahkan ada yang mendesak supaya Alavi dipanggil pulang.

Buat satu missi, keljaman demikian sesungguhnya adalah satu pukulan pahit, djangan dikatakannya dulu tentang perasaan tidak enak dikalangan Republik dan protes sdr. Idham wakil Republik di Pakistan. Bukan tidak pernah terjdai dalam sedjarah bahwa seorang ketua missi akan lantas mengambil keputusan untuk tarik diri dari sdrja sebagai penguatan djudjur terhadap sesuatu kekelandjuranja.

Walaupun sikap demikian masih belum mustinja diambil oleh Alavi, sedikitnja orang akan dapat menunggakan satu statement djelas pada ketika ia tiba di Jogja baru2 ini.

Alavi sesudah ke Bandung, berkundjung dulu ke Indonesia Timur, sesudah itu baru ke daerah Republik.

Seitbanja di Jogja, sambutan kalam rasi sangat memuaskan, tidak ada bedanja dengan sambutan2 yang sudah pernah dilakurkan oleh pembesar2 Republik pada perwakilan2 negara merdeka yang lain, bahkan tidak ada terliha hal suatupun pada wajah muka kalangan2 tinggi itu perasaan yg mungkin menunjukkan bahwa mereka tidak puas terhadap utjapan Alavi yang sudah "keseleo" di Bandung itu.

Pada ketika ia di Jogja itulah ia menjatakan kesilapannya.

Suatu hal yg menarik pikiran djuga bahwa Alavi sudah menjatakan kesilapannya pada ketika ia ditanya, t i d a k sebelumnya. Tambahan pula keterangan itu amat singkat sekali, sehingga bagi mereka yang lidahnja leluasa mungkin tumbuh pertanyaan apakah ketua Pakistan ini betul2 sudah mengeluarkan perkataan yg sungguh2 atau tidakkah sekedar untuk melewatkan tempo senggang sdrja, yang menunggakan diljajutnja lagi kembali kalau

Dr. Tjoa tarik diri dari delegasi

TIDAK MAU TURUT BER TANGGUNG DJAWAB



Dr. Tjoa Sik Len hari Selasa telah memajukan permintaan ke para delegasi Indonesia untuk mengundurkan diri, sebagai anggota delegasi Indonesia, dalam perundingan dengan Belanda.

Atas pertanyaan pers Dr. Tjoa Sik Len menjatakan, bahwa ia mengundurkan diri sebagai anggota delegasi dengan alasan tidak mau ikut tanggung jawab, tentang beleid yang dijalankan oleh delegasi sekarang ini.

Dinjatakan selanjutnja, bahwa ia tidak akan kembali ke Surabaya dan tetap tinggal di Jogja. Sebagai diketahui Dr. Tjoa Sik Len menjadi anggota delegasi Republik sedjak bulan Okt. 1947.

Pembijtaraan informal ditutup

Dalam suatu interpiu ketua delegasi Indonesia, Mr. Rum menerangkan, bahwa menurut pendapatja perundingan informal dengan pihak Belanda yang dilakukan dalam beberapa hari, sebagai landjutan pertemuan Hatta—Stikker pada permulaan bulan yang lalu, sudah tjukup.

Republik Indonesia mengharapkan dimulainja lagi perundingan formal dengan segera. Kalau pihak Belanda berpendapat sebaliknya, maka mereka harus menjatakan apa sebabnja perundingan formal belum dapat dilangsungkan, demikian Mr. Rum.

Atas pertanyaan, apakah delegasi Belanda hendak melaporkan hasil perkundjunganja ke Jogja kepada pemerintahnja di Den Haag untuk meminta dimulainja lagi perundingan formal, Mr. Rum menjawab: Kalau begitu, alangkah sedikit kekuasaan delegasi menteri Belanda itu, padahal sudah duduk didalamnya Menteri Luar Negeri Stikker, Menteri Djadjaan Sassen dan Wk Pemerintah Belanda di Indonesia, Neher.

Selain itu ketua2 fraksi2 parlemen Belanda pun sudah ada di Djakarta.

Dalam hari2 yang terakhir ini, beberapa desa didaerah Tjirebon telah diserang oleh taufan, Kurang lebih 100 buah rumah telah mendapat kerusakan. Kerugian ditaksir kurang lebih f. 12500.-

ia sudah pula memidjak tanah federal?

Sukur, buat Republik peristiwanya ketjil ini sudah dianggap habis sama sekali, tapi kita tanja apakah pentjabulan keterangannya di Bandung dapat diartikan mengengakkan kalangan federal?

Dalam hal2 yang seperti inilah bisa terlihat kekeerdasan sesuatu missi yang tidak tjukup memikirkan tanggung jawab besar yang terpicul dibahunja, sebab hasilnya bukan seperti mengambil rambut dari tepung tapi mengambil tepung dari rambut . . .

Seperti diketahui, perkundjunganja yang terakhir di Indonesia ialah ke Sumatera Timur ini.

Dari programja yang sudah ditetapkannya untuk berkundjung disini, ada terlihat bahwa minalnja penuh pada usaha2 perkebunan besar didaerah ini.

Apa yang sudah diujapkannya sebagai sambutan terhadap kepuasan warga Pakistan disini yang sudah merasa sukur karena Belanda telah memperlindungi harta benda dan jiwa mereka didaerah ini, adalah menarik hati pula. Ia menjatakan supaya warga Pakistan tahu berterima kasih kepada butli orang, djadi mereka haruslah menjumbang mode Kruis dan djuga, seti-

GERAKAN PEMBERSIHANDI REPUB. SELESAI

Kepala pemberontakan habis

Mengenai berita2 penangkapan terhadap pemimpin2 pemberontak, lebih djauh djurubitjara Kementerian Pertahanan menerangkan sbb.:

Pada tgl. 30 Nop. didaerah Klambu, sebelah Barat Purwodadi telah ditangkap Mr. Amir Sjarifuddin, Suripno dan pengawal. Penangkapan dilakukan oleh batalion 1 brigadier 1 divisi 4 Abawah pimpinan Major Kosasih, setelah pengedjaran dua hari lamanja. Dengan penangkapan dua pemimpin ini, maka semua orang2 terkemuka dari kaum pengatjau telah ditahan atau tewas.

Mr. Amir Sjarifuddin dan Suripno diangkut ke Kudus, sedang kaum pemimpin2 lainnja yang menjerah terlebih dahulu di Penawangan, suatu desa antara Purwodadi dan Gobong, seperti Maruto Darusman, Djokosujono, Njonja S. Karno, dibawa ke Surakarta untuk diperiksa lebih landjut. Ke tjuali pengedjaran terhadap beberapa puluh pengatjau yang masih berkeliraran disekitar Wonosogoro, maka gerakan pembersihan terhadap kaum pengatjau pada umumnya dapat dianggap selesai. Maka dengan ini njata pula bahwa berita2 yang disiarkan oleh suatau kalangan bahwa pasukan2 Amir masih kuat dan masih mempakakan suatu antjaman besar bagi keamanan dlm negeri, sama sekali tidak beralasan.

Tentang penangkapan ini, lebih landjut wartawan "Antara" mengabarkan dari Purwodadi—Grobogan, bahwa pada tanggal 29-11 yang lalu gerombolan Amir tersebut terpisah dari gerombolan Djokosujono dan Maruto Darusman dan kemudian karena kedjaran TNI membelok dan melalui rawa2 dan hutan2 langang2, sebelah selatan Klambu dan setelah memasuki gunung2 dan hutan2, akhirnya mereka tertangkap oleh pasukan TNI sehingga mereka disebelah timur garis status quo. Pada waktu Amir tertangkap, ia berbadju piama dan memakai kain sarong dengan tidak memakai sepatu. Padanja terdapat sebuah pistol, ia berdjenggot panjang (brewok) dan rambutnja panjang pula. Ia masih berkatja mata tapi tidak berpipa lagi. Kakinja pintjan karena luka2 yang bukan disebabkan karena kena tembakan. Badannja agak kurus dan putjart disebabkan telah lima hari kena penjakit disenterie.

Dinjatakan oleh Amir, bahwa ia tidak bermaksud pergi ke daerah pendudukan Belanda tapi dgn menjamar setjara pedagang ia hendak berusaha kembali ke Solo dan Jogja. Tentang Suripno dikabarkan, bahwa ia pun diserang penjakit dysentrie, tapi kelihatan tenang dan masih banjak ketawa. Rombongan Amir—Suripno tersebut kini berada dibawah lindungan TNI di Kudus.

Harian "Murba" Solo mulai tgl. 29-11 dilarang terbit, tidak diketahui untuk berapa lamanja larangan itu disebabkan artikel dalam harian tersebut dari tanggal 28-11.

ting.

Letterlijk, utjapan itu tepat sekali, tapi yang lantas menarik hati kita, kenapa djusteru Roode Kruis dan belasting yang mendjadi di pokok perhatiannya. Kenapa tidak disebut2 usaha2 amal dari perkumpulan Indonesia seperti Madjelis Ja'im Piatu Djamiatul Washlijah dan Al-Ittihadjiah yg sudah puluhan thn berusaha2 mengumpulukan sesen dua sen.

Kita tidak sesempit yang disanggakan orang kalau kita ingin usaha2 sosial Indonesia harus disebut2, tapi dengan mengingatkan hal yg ketjil ini dan dengan menjasikan minalnja yang penuh terhadap perkebunan karet dan kelapa sawit, agaknya dapallah di'arik satu garis ukuran bagaimana sedikitnja pengenalanja terhadap pekerdjaan2 bangsa Indonesia di negeri kita.

Djikalau kita perhatikan beberapa barjak sura2 kabar yang terbit di Karachi, yang semuanya dapat membitjarkan seluas2nja peristiwanya Republik Indonesia sampai kepada garis seketjilnja — persis seperti mereka sendiri Uinggal disini — maka bukt kita adalah merupakan satu pertanyaan missi apakah yang diserahi kepada Alavi ke Indonesia ini.



AMIR

Resepsi Konsul Djd. India di Djakarta ALAGAPPAN perteguh utjapan NEHRU

Dari Djakarta dikabarkan pada kita, pada tanggal 26 Nopem ber jang baru lalu masjarakat India disana telah mengadakan resepsi untuk Djenderal Major S. C. Alagappan, konsul djendral untuk India di Indonesia, dan Nj. Alagappan di Hotel des Indes, dimana banjak orang datang berkumpul, djuga kaum anggota dari korps konsular hadir disana.

Dalam pidato selamat datang ditujukan kepada beliau pada saat itu, maka konsul djendral itu diberi sebutan sebagai "seorang pemimpin dan teman lama" yang datang kenegeri ini dengan membawa "pemberian kemauan untuk persaudaraan, kemauan baik, dan ketenteraman".

Menjambut pidato itu, djendral major Alagappan berterima kasih kepada masjarakat India atas pemberian selamat datang dan penghormatan yang diterima oleh beliau dan keluarganya pada waktu beliau itu masuk dalam kalanganja.



ALAGAPPAN

SUSUNAN PENGURUS PALANG MERAH INDONESIA

Sebagai hasil konperensi seluruh Palang Merah Indonesia yang diadakan pada tanggal 12—13 dan 14 Nop. di Jogjakarta telah ditetapkan susunan panitia pusat baru yang terdiri dari:

- Pelindung: P.J.M. Presiden; Ketua Kehormatan I: P.J.M. Wakil Presiden; Ketua Kehormatan II: J.M. Menteri Kesehatan; Ketua Kehormatan III: J.M. Menteri Sosial; Ketua: Sutardjo Kartohadikusumo (Ketua DPA); Wakil Ketua: Pudjo Darmohusodo; Sekretaris I: T. St. Diapari; Sekretaris II: A.H. Yusuf BA. (Foreign relations untuk hubungan luar; Ben dahari I: Gozali (Bank Negara); Bendahari II: Ramelan (Bank Rakjat); Komisaris2: 1 Dr. R. Mochtar; 2 Margono Djohadikusumo; 3 Sudibjo; 4 Husein Kartasmita; 5 W. Hulagalung; 6 Brotosajogjo; 7 Karnandi; 8 Mr. Maria Uilfah (harus ditanja dahulu); 9 Prof. Dr. Sutomo Tjokronegoro; 10 Djohor Taib; 11 Har soadi; 12 Rudjito; 13 Dr. Buntaran (belum ditanja) 14 Dr. Bahder Djohan; 15 Dr. Sjamsuddin; 16 Dr. Zahar; 17 Mr. Ahm. Suardjo.

KORUPSI DALAM DINIS DISTRIBUSI

Sesudah diadakan penangkapan atas 2 orang bangsa Tionghoa yang mendjadi kontelir dalam dinas Distribusi di Djakarta, karena tersangkut dalam soal memperdjual belikan kupon2 distribusi, yang telah di djual dipasar gelap, sebelumnya dimulau dengan pengeluaran reglemen kartu2 distribusi, maka kini telah dapat pula ditangkap 3 orang mantri distribusi yang lainnja. Mereka dituntut melakukan ketjurangan2 dalam pengeluaran kupon2 distribusi. Ketiga orang Indonesia ini telah mengaku.



Disamping...

MOOKERY

Hari Sinterklaas sudah dekat. Dr. van Mook tau tjari wak'lunja yang tepat buat ingatkan bahwa tjara2 Sinterklaas djangan digunakan untuk soal mengatur pemerintahan Belanda di Indonesia.

Ada orang tanja, kalau dekat musim tjap Gomeh, apa tidak lebih baik dikasi ingat, kemerdekaan djangan begitu royal seperti orang lempar wang per'juma dengan pasang mertjun besar2an.

Si Djoblos pikir, baik djuga kalau bulan April nanti, Dr. van Mook ingatkan supaya orang djangan suka main bohong2an kalau mendjandjikan kemerdekaan. . . Siapuh!

TJONTO

Buat dapat djadi wali negara Sumatera Selatan, Abd. Malik tjua ma dapat 20 suara dari 35 semua nj.

Buat dapat djadi wali negara Djawa Timur, Kusumo Negoro dapat 40 dari 73 semua nj.

Di Amerika, buat rebut pemilih untuk seorang kepala negara orang harus pasang tenaga tjukup, sebab tiap2 manusia dewasa sangat berharga buat dikumpulukan suaranya.

Toh, disini orang selalu lagakan bisa mentjonto sistem Amerika.

Apanja yang ditjonto? SI KISUT

AUSTRALIA BERMURAH HATI PADA BELANDA

Pemerintah Australia telah menentukan penginjatan untuk bangsa Belanda pindah ke Australia. Pada beberapa waktu yang lalu Departemen urusan imigrasi Australia telah mengirinkan seorang pegawai kenegeri Belanda untuk mengurus hal2 sb.

INSIDEN DIDAEH FEDERAL

Djabatan Penghubung tentera Belanda memberitahukan, bahwa dalam minggu antara tgl. 24 sam pai tgl. 30 Nop. yang baru lalu, maka didaerah Federal sama sekali telah ditjatat 238 buah insiden. 60 diantaranya terjdai di dekat garis status quo. 160 kali terjdai penembakan2 terhadap kampung2 dan perkebunan2 dan lain2nja.

Selanjutnja, terjdai pembakaran rumah dan perampokan2. Di antara 160 kali perbuatan terror terhadap penduduk, maka terhitung djuga 43 kali pembunuhan terhadap pegawai2 pemerintah bangsa Indonesia dan orang2 Indonesia lain didaerah Federal.

Dengan ketetapan Komisariat Negara di Bukittinggi tgl. 20-11-1948 telah djangkat pada tgl. 22-11-11 tuan Rudin Sahab, sebagai ketua Djabatan Agama Sumatera Tengah.

Beliau adalah bekas ketua djabatan agama Sumatera Barat.

Rep. tidak bertanggung jawab terhadap kekotjauan didaerah pendudukan

DJDL. MAJOR SUHARDJO BERKUNDJUNG KEGARIS STATUS QUO

Radio Jogja tadi malam menjatikan komunikasi Kementerian Pertahanan yang berbunyi sbb.:

Inspektur Angkatan Perang Rep. Indonesia, Djdl. Major Radjo Suwardjo Hardjo Wardjojo dan komisaris polisi 1 Suwardjo, disertai beberapa opsir angkatan perang lainnja akan mengadakan peninjauan ketempat2 disepandjang garis statusquo di Djawa Tengah dan Timur. Berturut2 akan dikundjungi Turen, Pudjon, Djombang, Lambongan, Pati, Tengarang, Tjandiroto, Bandjarnegoro dan Kebumen. Ditempat2 yang akan dikundjungi akan diadakan pertemuan dengan koman dan sektor, koman dan Polisi Keamanan dan dengan Pangreh Pra dja. Adapun kundjungan ini adalah landjutan daripada tindakan2 untuk menjdjamin pelaksanaan2 sempurna dari persetujuan gentjatan sendjata seperti disebut dalam pedato radio yang ditjapkan oleh Wakil Presiden pada tgl. 17 Nopember '48 jbl.

Djuga di Sumatera dan Banten akan diadakan kundjungan2 semantjam itu oleh koman dan yg tertingggi dengan pembesar2 polisi. Selama kundjungan2 ini dan dalam pertemuan2 dengan koman dan2 sektor dan koman dan2 Polisi Keamanan akan mendapat perhatian pasal2 dari persetujuan gentjatan sendjata dan hukum militer dalam peraturan tentera berkenaan dengan pelanggaran2 terhadap persetujuan gentjatan sendjata. Tentang kejadian2 di daerah yang diduduki tentera Belanda ditjatat bahwa pemerintah Rep. berdasarkan persetujuan Renville telah menarik pasukan2 tenteranja dari daerah2 itu dan telah berkali2 pemerintah Rep. menerangkan tidak bertanggung jawab terhadap perbuatan seseorang didaerah2 sb. Telah berkali2 pula pemerintah Rep. dengan menjebarkan pamflet dan dengan perantaraan radio menjampaikan seruan2 kepada rakjat didaerah yg dikuasai Belanda untuk bertindak sesuai dengan semangat persetujuan gentjatan sendjata dan berdasar demokrasi.

Riwayat singkat W. Rudolf Supratman

SUPRATMAN, putra jang kelima dari keluarga sersan Suhardjo, lahir pada hari Djum'at Wage, di Djatinegara dan oleh bapak punggutnja diberi nama „Rudolf“.

Kakaknja perempuan, memba wanja ke Makasar dimana ia me neruskan sekolahnja dan belajar main biola. Kekaknja perempuan, Rukijem, jang pandai main biola pula, girang melihat Supratman bermain biola pada suatu perdjua man perkawinan.

Pada tahun 1924 ia kembali ke Djawa dan berdjaja di Surabaya dan kemudian di Bandung, dimana ia mendjadi wartawan pada su rat kabar „Kaum Muda“, lalu pin dah ke Djakarta. Disana ia mulai mengarang. Digambarkannya ke sedihan hatinja didalam sebuah buku roman karangannya jang di beri nama „Sedih Tjipta“, dan jang diterbitkan dengan uangnya sendiri. Tetapi malang, Belanda melarang buku itu terbit, sehing ga ia mendapat kerugian besar dan tekanan pula bagi diwaja jang ingin berdjaja untuk memper baik keadaan masjarakat.

Tahun 1925 Supratman kawin dengan nona Muginah dan hidup nja tidak mementingkan kebenda an, bahkan bertambah bergelora nja rasa kebangsaan dan tjinta ta nah air, terutama dikalangan per kumpular pemuda „Jong Indone sia“ jang berganti mendjadi „Pe muda Indonesia“. Rasa jang de mikian tertulis pula didalam lagu2 kebangsaan tjiptaannya, antara lain: lagu2 „Ditjmur Matahari“ dan „Bendera Kita“. Kemudian ia mentjatakan lagi „KBI“ (Kepan duan Bangsa Indonesia), tetapi ia belum puas, ia ingin lagu kebang saan jang lebih tepat, sesuai de ngan perdjuaan bangsa Indone sia, mendjuj Indonesia merdeka, maka akhirnya selesailah sebuah lagu jang diberi nama „Indonesia Raja“.

DALAM kongres Pemuda Indonesia jang kedua di Djakarta tanggal 28 Oktober 1928 ia diizinkan memperde ngarkan sjair2 dan lagunja, dan semendjak saat itu lagu „Indonesia Raja“ tjiptaan Su pratkan diakui sebagai lagu kebangsaan Indonesia. Kemu dian lagu tersebut disiarkan se banjak banjaknja, sampai kelu ar negeri. Tiap2 rapat dibuka dan ditutup dengan lagu ke bangsaan itu. Pun bangsa In donesia jang ada diluar negeri memakai lagu itu pada tiap2 pertemuan.

Perkumpulan orkes Perantjis, Rusia, Mesir, Tiongkok dan Be landa meminta supaya diterdje mahkan dan dibuatnja djuga pa da piring hitam. Hal ini menjebab kan Pemerintah Hindia Belanda geger, jang lalu melarang kata2 „Merdeka“ dalam lagu itu dar mensita piring2 hitam tersebut. Dalam tahun 1932 ia dijatuh sa kti dan kesukaran hidup menjie bakan pertjerjaan dengan isteri nja, lalu ia pindah ke Surabaya de ngan kakaknja Rukijem. Disana ia mentjatakan lagu „Suriowira wan“, „Marsparindra“ dan „Ma tahari Terbit“. Ketika Supratman mendengar kemenangan Thamin dalam memperdjuaan kedudu kan bahasa Indonesia dalam Volksraad ia menangis kegirang an. Pada tanggal 16 Agustus '38 djam 01.00 Supratman meninggal dunia dengan meninggalkan pes an kepada kakaknja, supaya lagu „Indonesia Raja“, tjiptaannya di serahkan kepada Gabungan Par tai Politik Indonesia (GAPI). Djenezahnja dimakamkan di Sura baya.

LAGI „KESELEO“ PERBAIKAN DARI ANETA

Djakarta, 25—10
Didalam bulletin Aneta 1095-A tgl. 6 Oktober ada dikabarkan bahwa wali negara Madura ada mengatakannya: „Orang Madura me rasa gembira dengan negaranja sendiri. Orang Djepang memper gunakan kata2 jang bagus, akan tetapi beribu ribu orang Madura dibawa keluar untuk dipekerdja kan sebagai romusha dan hanja sedikit jang kembali kekampung halamannya. Republik teriak mer deka, akan tetapi menimbulkan laparan dan terror“.

Wali negara Madura menga barkan bahwa kalimat jang peng habisan ini tak ada diutjapkan nja.

Di Siam tjuma T'hoa komunis

Phibun djuga giat menjapu

Oleh: HARRIS JACKSON

BANGKOK, 25 Oktober (Chas Wsp.—A.P.)

SIAM, satu2nja negeri Asia Tenggara jang belum dise rang penjakit pemberontakan Komunis, merasa dirinja mendapat gilir ketularan.

Perdana-menteri Phibun Songkram mengatakan dia mengambil tindakan2 buat menjegah — memperketat imigra si, menjapu komunis2 dari pemerintahannya dan membentuk orga nisasi polisi tentera spesial buat membauni djedjak komunis2 di negeri ini, sambil membasminja.

Tetapi Phibun sendiri ada mengatakannya bahasa bangsa Siam sendiri sedikit sekali jang komunis, bahwa komunis2 dinegeri nja kebanjakan orang Tionghoa, dan bahwa antjaman besar dari komunis ke Siam adalah dari luar-negeri — dan Tiongkok, Indo tjina, Malaja atau Burma — di mana komunis2 sudah bekerdja sehabis tenaga.

Seteru2nja djuga sependapat dengan dia dalam hal ini. Tetapi mereka memandang tindakan2 anti-komunis dari Marsekal Phi bun itu sebagai satu akal buat menjapu sebarang oposisi kepada regim Phibun, jang merebut ken dali pemerintahan dalam satu coup d'etat di bln Nopember '47.

Dalam hal ini hanja kepada pe nulis sadja, seorang warga bang sa asing jang Phibun ada menja takan organisasi baru dari polisi tentera itu sebagai kelompok anti ti-komunis. Djurubitjara2 Peme rintah mengatakannya kepada djuru warta2 disini bahwa kelompok baru itu akan bekerdja membasmi „golongan2 subversif“.

Kalaupun ada komunis di Siam, kebanjakan para penindjau asing seia bahwa mereka bisa di dapat dikalangan orang2 Tiong hoa jang berdjumlah 2.000.000 orang dinegeri ini. Mereka isti mewa tjuriga kepada golongan buruh jang besar dinegeri ini ja itu Ikatan Serikat2 Sekerdja Bangkok.

Sebagai menundjukkan tenaga nja, pada hari Mai 1947, Ikatan itu mempawai 40.000 orang buat demonstrasi. Mereka datang ber partai2 jang baik susunannya, da lam ratusan motor gerobak dan mereka bersaf2 dengan teratur.

Kebanjakan dari anggota2 Ika tan adalah orang Tionghoa. Me reka jang banjak djadi buruh di Bangkok. istimewa dikalangan2 dan didok2 dimana beras — espor ter utama dari Siam dan makanaan jg sangat diperlukan Asia — diurus. Pemogokan oleh serikat2 seker dja itu bisa melumpuhkan perda gangan beras.

Dua bulan jang lampau, seba gai sebagian dari penggeledahan pada „perkumpulan2 rahasia“ di seantero negeri, pemerintah Phibun menggerebek markas-besar dari Ikatan Buruh tersebut, lalu menangkap dokumen2nja. Sedjak hari itu kantor itu tak pernah di buka dan Ikatan menjujuk keba wah tanah.

Warga Siam sendiri tidak su bur bagi benih komunisme. Saad perakar tidak ada masalah per tanah atau masalah makanaan. Tudjuhpuhlhima prosen dari ta nah persawahan adalah milik da ri petani2 jang mengerdjakkannya.

Lagi tentang Freeberg cs dan RI-002

(Landjutan dari halaman 2)

„Awas Freeberg!“
Kawan2 sama djuru terbang da ri Freeberg menduga bahwa pesa wat Freeberg mungkin mendarat terpaksa atau djatuh ditengah djalaa. Akan tetapi mereka djuga pertjaja Belanda menangkajnja.

Mereka mengatakannya bahwa L. O. Banks radio operator jang tu rut terbang bersama Freeberg ke Jogja dalam penerbangan jang penghabisan sekali sadja, ada me nerima berita dari pesawat2 Be landa jang mengatakannya: „Lain ka li kami akan dapat menangkajnja Freeberg“.

KDB diminta pertolongannya
Dalam pada itu Republik telah meminta kepada UNO untuk membantu menjari pesawat ter bang jang hilang itu.

„Berhubung dengan selenti ngan bahwa pesawat terbang itu dipaksa turun didaerah jang di kuasai Belanda, maka kami ha rapkan bantuan tuan untuk mem berikan keterangan jang mungkin tuan peroleh berkenaan dengan pesawat terbang itu“, demikian bunji pesan jang dikirimkan ke pada KDB.

Seorang Senator Filipina menuduh Belanda.

Pihak Belanda dengan peranta ran konsol Amerika telah me njangkaj tuduhan seorang Sena tor di Manila bahwa Freeberg adalah mendjadi tawanan mereka setelah dipaksa turun oleh pesa wat2 pemburu Belanda.

Senator itu adalah Senator Pen datun, jang menerangkan tanggal 18 Oktober bahwa kira2 10 hari jl. dia ada menerima kawat dari Freeberg di Bangkok jang meminta izin supaya dibenarkan mengangkut pembesar2 Indone

sia ke Filipina. Pendatun jang bekerdja sebagai satu diplomat jang setengah resmi antara Repu blik Indonesia dan pemerintah Filipina mengatakannya bahwa dia telah memberikan nasihat kepada Freeberg untuk mendapat visa di Bangkok guna penompang2 pesa watnja itu. Kemudian Freeberg kembali ke Jogja.

Freeberg tidaklah diupah oleh pemerintah Republik akan tetapi melakukan penerbangan dengan surat2 izin jang terang. Penerba ngannya itu adalah untuk men gangkut obat2an dan penom pang2 antara Jogja dan dunia luar demikian Senator Pendatun antara lain2.

DARI MEDJA PENGADILAN
Perkara tongkang
Kemaren pagi Go Huat Chan, tau ke sebuah tongkang, jang ditangkap tgl. 22—9 jang lalu diperaikan Ba gan karena kedatangan membawa ba rang2 jang terlarang antarannya kain serta ban kereta angin dll. telah di hadapkan kemuka hakim. Oleh kare na ada tiga orang saksi jang harus di dengarkan keterangannya maka per kara Go Huat Chan tak dapat dipu tuskan, dan harus diundurkan sampai tgl. 1—11 j.a.d.

Seorang pesakitan lain lagi jaitu Sabri, jang tertangkap tgl 31—8 da lam perdjalanannya antara Penang dan Sumatera karena membawa ban mo tor dan ban kereta angin telah diden da f 5000.— sedang barang2nja di rampas.

MENGANIJAJA
Kemaren pagi djuga sudah diperik sa perkara posthulskommandan Si dik jang dipersalahkan telah melaku kan penganiajaan terhadap seorang bernama Amat di Titjapan dan Ha sjim di Tg. Mulia. Pesakitan dihukum denda f 25.—.

Dan beras, makanaan jang eruta ma dinegeri itu, sudah menanan nja dan sangat banjak. Hampir semua petani2 tidak hirau apa jg kedjadian di Bangkok.

Hanja dikalangan intelektual negeri itu komunisme Lisa berpi djak, kata orang2 jang memperha tikan. Dan anak-buah Phibun tangkas menempelkan etiket Me rah kepada seteru politik mereka jang paling hadapan Nai Pridi Phanomyong, sungguhpun Perda na-menteri sendiri setjara diplo matis tak pernah membilang begitu. Pridi dulu pemimpin dimasa perang dari gerakan ba wah tanah jang pro-Sekutu, men djadi Perdana-menteri sehabis pe rang, kemudian „sintua negara wan“, dan seorang pelarian sesu dah Phibun merebut kekuasaan.

Terkenal sebagai Kiri, Pridi pernah memikulkan padjek2 ba rat kepada para hartawan negeri ini dan merantjaj program menasionalkan tanah (jang kini belum didjalankan), mendirikan beberapa perseroan2 jang dapat sokongan dari Pemerintah, dan mendjandjikan berbagai2 kebai kan jang muluk2 diseantero djan dji2 mana lalu kini belum dise lenggarakan.

Supporter2nja, dan banjak orang2 asing jang kenal dia, la kin, mengatakannya jang Pridi bu kan komunis dan bukan sobat baik dari Rusia, Simpatijnja, ka ta mereka, adalah terhadap US-Amerika dan Britania Raja dine gerit2 mana ia pernah melawat hilir mudik dan diperlakukan se tjara manis.

Tetapi durdja politik Siam ti dak stabil, tenaga sendjata atjap dipakai buat merobah pemerinta han. Regim jang sekarang dike palai oleh Marsekal i hubun Song kram memegang tampuk kekuasa an dengan tjara begitu di bulan Nop. 1947. Dibulan September jl. kedjampa komplotan jang hen dak menggulingkan dia. Kini ada pula angin2 bahasa satu coup se dang dieram.

Semua rantjajnja2 coup jang dipandang selaku gerakan2 ko munis, meskipun para supporter dari Phibun menjtjaba menarik simpati anti-Sovjet dari dalam dan dari luar negeri dengan me namakan komunis2 komplot jg baru2 ini ditjokkan oleh segolo tjan kaum militer. (Kalangan bangsa asing mengatakannya kom plot itu terbit dari sekelompok opsir2 militer jang ingin kembu li memegang djabatja. Kata Phi bun sebanja ialah karena ha buk opsir2 jang merasa tidak puas dengan pimpinan Tentera). Seorang diplomat bangsa asing jang kenal baik keajaan di Siam merasa sifat politik jg tidak sta bil itu mendjadi kans baik bagi komunisme. Dia menawangkan be gini:

Andaikata ada satu golongan Siam dihari depan menjtjaba2kan coup-nja tahu2 tidak segera ber hasil, maka akibatnja ialah kega nasan2 jang berkepanjangan dan disitulah komunis2 menang guk kekuasaan. Sebab komunis2 itu kebanjakan orang Tionghoa mereka agaknja tidak bisa mere but dan memegang pemerintah an, tetapi mereka bisa menimbu lkan haru-biru besar dan mena han beras keluar kenegeri2 jang anti komunis seperti Malaja, Phi lipina, India, Indonesia dan Kuo mintang Tiongkok.

3 THN. PANDU RAKJAT INDONESIA BINDJAI

Guna memperingati usjanja genap 3 tahun, maka pada malam Ahad tgl 23 jl. oleh kwartier Pandu Rakjat In donesia Bindjai telah dilangsungkan dan anak2 pandu itu sendiri. Pada ma lam itu a.l. salah seorang pengurus nja dim meriwajatkan penghidupan nja 3 th itu, diinjatakan keteguhan hati para pengurusnja, sekalipun ma sa berobah2, namun Pandu Rakjat Indonesia dapat mempertahankan hi dupnja sampai sekarang Kendatipun hudjan turun dengan lebatnja, na mun anak2 pandu itu tetap gembira dan bersemangat sehingga lagu2 dan lelutjan jang mereka pertundjukkan mendapat perhatian dari hadirin. Pe ringatan tsbt berlangsung dengan se lamat dan semangat.

IKLAN

Pindah Kantor

Dari Ballotstraat No. 7 ke Moskeestraat No. 21 Medan boven (atas).

Advies Incasso Kantoor.
ABDOERRAHMAN

UNTUK

„TYPEN dan BOKHOODING“

Dipimpin oleh: Gedplomeerd Mid delbare Handels School Batavia. Dibuka tanggal 30-10-'48.

Perguruan „JUSRA“

KAMPUNG MELAJU
PEMATANG SIANTAR

PEMBERITAHUAN

Kita Hooftcommissaris van Politie di Medan meminta dengan sangat perhatian sekalian penduduk terhadap pentingnya untuk mengindahkan dengan seksama peraturan2 djam malam.

Selama penangkapan2 (razzia) dimalam hari jang dilakukan pada waktu belakangan ini, atjapkali kenjataan, bahwa orang tidak begitu mengatjukkan peraturan2 tersebut.

Orang2 jang ditahan dijulanan mesti menginap satu malam dikantor Polisi dan dituntut dimuka pengadilan.

Apabila orang berhubung dengan pekerjaannya harus ada di luar rumah pada djam 01.00 sampai djam 05.00, hendaklah ia meminta surat pas dikantor Territorial Hooftofficeier, gedong D.S.M. — Serdangweg.

Terhadap pelanggaran2 peraturan2 djam malam akan diambil tindakan jang keras sekali. Perlawanan akan dipatahkan pada waktu itu djuga.

Supaja memudahkan pekerjaan polisi untuk menangkap pentjuri dan mereka2 jang menganggu keamanan dan ketertiban jang lain, kepada penduduk dinasehatkan supaya:

1. membiarkan terus menjala lampu jang menerangi luar rumah dan pekarangan2 dimalam hari;
2. memperbaiki pagar antara pekarangan2 rumah sebaik mungkin;
3. SENANTIASA memberi tauhan (aangite) kepada polisi TIAP2 pentjurian jaitu:

untuk Medan Barat — Paleisweg Talipon No. 1173
„Medan Timur — Timorstraat“ No. 1906

Penduduk harus ingat bahwa polisi sering terpaksa memasuki pe karangan2 rumah untuk mendjalankan pekerjaannya.

Atas nama Hooftcommissaris van Politie:
De Chef Te Politie-afdeling.
A B A S

KAUM IBU JANG TJERDIK, SANGAT PINTAR SEKALI
MENERIMA TETAMU DENGAN KOPI JANG TULEN, jaitu:



BUBUK KOPI TJAP GADJAH

sebab dia tahu betul bubuk KOPI TJAP GADJAH, terbiikin dari kopi ARABICA jang tulen. Kwaliteitnja tetap dijaga. Tjukup bersih. W A N G I

apalagi terdapat disemua kedai-kedai atau Provisien2 Dranken, sehingga digemari segala bangsa.

„KIANG SENG“

Fabrik: COLOMBOSTRAAT M E D A N.
Pendjualan: CENTRALE PASSER LOODS 2 Medan.
Kantoor: CENTRALE PASSER P 162 — Telf: 1718 Medan.

ANGGUR

buat: MENGUATKAN BADA N dan MENAMBAH DA RAH atau MENDATANGKAN TENAGA BARU

dari dulu sampai sekarang tetap:

Anggur Obat TJAP BULAN

Dapat beli dimana-mana tempat.
Hoofd-depot

Hui Ngi Fen Trading Company
Hakkastraat 93—95 Tel. 1829 M e d a n.

RAPAT UMUM

„PERSATUAN TIONGHOA“ Tjbang Medan mengundang semua orang jang taro perhatian buat datang di Rapat Umum pada tanggal 27 OKTOBER 1948 djam 7 malam, di gedong Hoj Kian Hwee Koan, Kwanteebjostraat 113.

A T J A R A :

1. Tuan THIO THIAM TJONG akan memberi keterangan tentang keadaan politik dalam masa jang paling belakang.
2. Bertukar pikiran tentang soal2 jang maha penting jang menghadapi golongan Tionghoa sekarang.
3. Memberi penjelasan tentang tudjuaan2 dari „Persatuan Tionghoa“.
4. Ketika buat debat.

„PERSATUAN TIONGHOA“
Tjbang Medan.
Badan Pengurus

HIKAJAT Perang Dunia ke 2

(XV)
Paman Sam ke Afrika.

Dalam semenara itu peristiwa peristiwa yang bersejarah kedja dian diujung lain dari benua Afrika. Tidak lama sesudah bentja na Pearl Harbor Presiden Roose velt dan perdana menteri Church ill merantjang serangan terha dap Sumbu di Afrika dan dibagi an lembur dari perut Eropah (Ita lia dan Perantjis Selatan). Me nurut rantjangan itu dari Afrika Utara Sisilia dan Italia bisa dise rang dan mengknock-out kongsi jang lemah Sumbu.

Tetapi sebelum rantjangan jg gemilang ini bisa ditjapkan per u bagi Britania dan USAmerika membikin persiapan jang besarn ja tidak ada bandingannya dalam sedjarah militer. Strategi besar da ri kampanye itu disusun oleh ga bungan Kepala Staf, terutama sekali oleh Letnan Djenderal Dwight Eisenhower, panglima agung dari operasi itu. Beratus ri bu serdadu dilatih buat berpe rang digunung dan digurun pa sir, beratus2 kapal dibikin, bergu nung2 barang2 dan perbekalan di lungguk; rantjangan2 Britis dan Amerika diatur supaya djalannja serentak; dan perundingan2 diplo matik jang rapuh dan djasa2 ra hasia diselenggarakan.

Pada 24 Oktober selagi Djen deral Montgomery mendobrak Afrika Korps di El Alamein, kon wo serdadu jang sangat besar belajar dari pelabuhan2 Ameri ka ke Afrika Utara; keesokannja dua konwo besar lagi berangkat dari Britania. Pada djam 3 malam tanggal 8 Nopember satu arma da raksasa dari 85 buah kapal pe ngangkut dan kapal perang ber te mu, presis sebagai mesin, dideket tudjuan bersama: Oran dan Al giers. Sudah lebih didaja upaja kan agar pembesar2 Perantjis di Afrika Utara mau menjebelah, ka rena sudah lebih dulu diketahui sukses akhir bisa diperoleh berg antung sebagian besar kepada tjepatnja Sekutu bisa melalui Ma rokko dan Algeria ke Tunisia dan kesananja. Penasehat Ameri ka, Robert Murphy, telah berun tung memperoleh sokongan keras dari unsur pro Sekutu dan Peran tjis Merdeka; Djenderal Ameri ka Mark Clark, telah mendarat dari kapal silam buat berembuk dengan opsir2 Perantjis; dan se bagai kartu truf Djenderal Peran tjis Henri Giraud jang masjuhr, disunglapkan dari pendjara Djer man, untuk memimpin pasukan2 Perantjis Merdeka. Meskipun su dah ada persiapan2 ini, namun Se kutu mendapat perlawanan se-

ngit dari Perantjis istimewa di Casablanca dan Oran.

Perlawanan itu mungkin bisa berlandjut landjutan hingga mem bahayakan kepada sukses dari es pedisi, mudjurlah pada 11 Nopem ber Laksamana Darlan, seorang jang paling terkenal diantara ko laborator2 Vichy, mengirim pes an buat menghentikan perlawan an dan iapun memihak kepada Se kutu.

Dengan Darlan mengalah, ma ka bukan sadja Marokko dan Al geria dikuasai penuh, malahan Da kar — jang sekian lama mendja di antjaman bagi perkapalan Se kutu — dan seluruh Afrika Barat Perantjis djuga. Gerakan mela wau dinegeri Perantjis djuga dja di berani statkala Hitler mau me ngambil oper apa jang ketinggian lan dari armada Perantjis, opsir2 Perantjis mengaramkan kapal2 mereka.

Dengan tangkas Sekutu berla ri melalui Algeria keperingan Tunisia, mengharapakan bisa me rebut bandar2 Bizerte dan Tunis sebelum dihantjarkan Djerman dari udara — ataupun mengirim balabantuan kesana buat memper tahankannja. Reaksi Djerman dju ga sangat tjepat, Pasukan2 tang guh menduduki bandar2 Tunisia itu dan pesawat2 udara pengang kut melajangkan beribu2 balaban tuan dari Sisilia dan Italia, se dang dari Perantjis selatan beri bu2 pula jang diseberangkan. Tat kala pasukan2 Amerika maju ke Ma'teur, 500 mil dari pangkalan mereka jang paling dekat, mereka disekat melintang dituara dari Medjez-el-Bab ketepi laut.

Selagi pasukan2 Sekutu dan Djerman masing2 mengumpul te naga di Tunisia dan Tentera ke 8 Britis mendedjar dari Libya ke barat, Churchill dan Roosevelt bertemu di Casablanca meran tjang operasi2 militer dihari de pan dan menentukan garis-hau an2 politik setjara besar2an. Di waktu itu bintang mulai naik: Air pasang di Rusia sudah surut ter bentur di Stalingrad; Montgom ery sudah menjelamatkan Mesir dan menghantjarkan Afrika Korps, pendaratan2 Sekutu di Ca sablanka dan Oran mendjandjikan kemenangan sempurna di Af rika dan diserata Laut Tengah, dan pendaratan2 serta pertempu ran2 di Midway mendjadi tanda permulaan dari offensif di Lautan Teduh jang berahir dengan pe naklukan Djepang. Karena itu kepala2 Sekutu sudah laik buat mengumumkan jang mereka akan mengumumkan menurut "menje rah tidak bersjara" dari negeri2 Sumbu.

Kedatangan Rommel dengan Afrika Korpsnja buat membantu Djenderal Von Arnim membikin pasukan2 jang berhadap hadapan seimbang. Namun orang2 Djer man sedar bahwa waktu bekerdja untuk Sekutu, lalu membalakan tekad menghantju lebih dulu se belum musuh mengumpulkan tena ga jang lebih besar. Djotosan per tama diajukan di 14 Februari 1942, dengan tinju berlepas wa dja, mengarah kebarat dari Faid ke Sbeitla, Esoknja orang2 Ameri ka melantjarkan dua serangan ba lasan jang ditepiskan dengan dji tu oleh Djerman. Pada tanggal 20-2, dibantu oleh hudjan pelor artileri berat, orang2 Nazi menga tir ditjelah Kasserine dan berpu tar arah keutara menudju Tebes sa, maksud memotong tentera2 Se kutu mendjadi dua. Selama em pat hari pertempuran berketja muk mundur maju. Dua dipisi USA berkedjar2 kearah timur da ri Oran buat membanu; perdja lanan jang dipaksa tidak ada ban dingnja selama perang. Pesawat pesawat udara Sekutu beribu2 ka li turut membantu barisan infan tiri, dan kereta2 kebal baru mo del Churchill, Grant dan Sher man disorongkan buat menahan desakan sengit dari Nazi. Pada tanggal 25-2 Rommel mengaku kalah dan iapun mundur melalui tjelah Kasserine lagi buat me ngambil kedudukan2 defensif. Per tempuran itu menjemaskan, tetapi dari perdjungan ini tentera USA jang belum diudji itu men dapat tjanaian. Dengan penuh ke yakinan, dan telah piatar dalam urusan perang, djago2 itu mendo rong ke Bizerte buat memusnah kan Afrika Korps seluruhnja.

(Ada sambungan)

Satu kompi Pesindo Wurjantoro menjerah

Racediscrimination....

Oklahoma City, 25-10

Orang negro G.W. McLaurin pada hari Senen mengadu kepada pengadilan distrik federal jg ia merasa "rendah" karena ia di dudukkan sendiri disebuah bilik selagi menghadi pengadjaran da ri Perguruan Tinggi Oklahoma. McLaurin diterima masuk dalam perguruan tersebut dua pekan jg lalu buat menjapai gelaran Dok tor Pendidikan. Ia meminta supa ja sekolah dipaksa menanggalkan kelaziman membeda2. Kepadanja disediakan sebuah medja didalam sebuah bilik ketjil dekat kamar besar dimana mahasiswa2 putih duduk berladjar. Katanja karena ia dipisah sendirian ia tidak bisa menumpahkan perhatian sepenuh nja kepada peladjaran sebagaima na mestinja, dan merasa rendah karena duduk dibilik ketjil itu.

Pengawannja mengatakan se barang djenis membeda adalah melanggar djaminan konstitusi nal bahwa ada peluang jng sama untuk semua orang but berguru. — U.P.

Paris, 25-10.

Lima menteri luar negeri negara2 barat (Inggeris, Perantjis dan Benu lux) hari ini mengadakan sidang ra hasia ketiga untuk membicarakan usaha memperkuat kerja dalam la pan ngan politik, ekonomi dan militer su pa ja dapat mengadakan kerja sama dalam pertahanan pertikaian.

Deviezen a la bapak badau Dari Hyderabad

Menurut Associated Press of India: sejumlah Rs 60.000.000 telah berpindah ke London dan Karachi sedjak bulan Okt. 1947. Buat London sadja sejumlah £ 3.000.000 sebagian djumlah ini telah habis terpakai termasuk pem bajaran2 penting sbb.:

- (a) £ 890.000 kepada M. Sohaib, pegawai tinggi Pakistan;
- (b) £ 100.000 kepada Henry Sid ney Cotton;
- (c) £ 10.000 kepada Sir Alexan der Rogers untuk merunding kan pembelian Goa;
- (d) £ 5.000 untuk Ghulam Mo hammad, Menteri Keuangan Pakistan untuk keperluan jg tidak diterangkan;
- (e) £ 450.000 untuk Zahir Aha mad, Sekretaris Luar Negeri dan anggauta apa jang dinamakan delegasi Hydera bad di PBB.

Sedjumlah Rs. 30.000.000 dika barkan telah dikirim ke Karachi. Keterangan mengenai kiriman ini sedang diselidiki; akan tetapi kini sudah diketahui bahwa tiga atau empat cheque masing2 sebesar Rs. 25.000 telah dibajarkan kepa



SIR ZAFULLAH KHAN

da Sir Mohammad Zafullah Khan Menteri Luar Negeri Pa kistan, dan beberapa puluh djuta rupee djuga telah dibajarkan ke pada Henry Sydney Cotton me lalu agen Hyderabad. "Kalangan India mengatakan, inilah pengundjukan betapa luas nja pemerintah Hyderabad jang dahulu sudah main kongkalikong dengan Pakistan. Moin Nawaz Jung dalam keterangannja waktu sampai di Karachi mengatakan bahwa £ 1.500.000 jang disampai kan kepada Komisaris Tinggi Pa kistan di London kini dititip kan" kepada Komisaris tu.

SUKONO DOJOPRATIK NJO TELAH TERTANGKAP Jusuf Bakri mendapat hukuman militer.

Jogja, 26-10

Staf penerangan gubernur mili ter Solo, Semarang, Pati dan Ma diun semalam mengumumkan bah wa bekas letnan kolonel Jusuf Bakri seorang pemimpin pembunu han di Tirtomojo tanggal 23 Ok tober jang lalu telah mendapat hu kuman militer. Bekas letnan kolo nel Samsuddin pemimpin Pepolit Solo jang datang dari Australia dan mendjadi anggota Sibar (Se rikat Indonesia Baru) bersama de ngan bekas major Suwitjo dari Pe sindo jang memproklamirkan te merdekaan, pemerintahan tene ra dan rakjat di Sukoharjo te lah dapat ditangkap didaerah Ba turetno.

Satu kompi pasukan Pesindo di Wurjantoro telah menjerahkan di ri pada TNI lengkap dengan sen djatjana.

Pembunuhan2 jang dilakukan oleh Pesindo Patjitan diteras kan diantaranya ialah Pakum kepala Kantor Pos (PNI), Kiaji Dimjati (Masjumi), Saeran dju rutulis kewedanaan Patjitan, Dja jus menteri polisi Patjitan, Mislag pegawai rumah gadai. Pembunu han2 dilakukan dipelbagai tempat diantaranya di Ngedjo, Gunung Slawung dan desa Gantung.

Pembakaran jang dilakukan ka um pemberontak di Patjitan ialah

pendopo kabupaten dan rumah gadai. Serentak dibakar, barang2 nja dilarikan.

Pegawai2 negeri jang dulu dita wan dan kemudian dibawa ke Pa tjitan kini sudah dimerdekakan se mua dan diantaranya terdapat se orang asisten wedana dan lurah Baturedjo dan kini telah dibawa kerumahnja masing2.

Achirnja dikabarkan bahwa Su kono Djojopratikno bekas letnan djenderal Peolit kemaren tertan9 kap didaerah Baturetno.

PEMBERONTAK DENGAN PUNJA SENDJATA MADE IN AMERIKA Seul, 25-10.

Menteri Dalam-negeri T. Y. Yun hari ini mengatakan ditaksir tjuma 1.500 orang serdadu2 pemberontak tinggal disepanjang pesisir selatan dari Korea. Katanja mereka itu ber perlangkapan dengan 60 buah tank2 Amerika dan mitraljur2 berat buatan A.S. Kalangan Amerika tidak ada me nerima kabar buat menegaskan pe rintahan Pemerintah jang pasukan2 se tiawan sudah merebut Yosu kembali dan mengempung pemberontak2 dalam 5 kantong2 ketjil.

HASIL ORDONANSI BERAS Semarang, 25-10

Sebagai maklum kemarin ada lah hari penghabisan untuk me laporkan persediaan2 beras dia tas1000 kilo. Hasil dari ordonan ti ini ialah didistrik Semarang telah ada 40 orang jang melapor kan sehingga dengan begini telah didaftarkan sedjumlah 388. 573 kg.

Selain itu ada pula dua laporan jang berdjumlah 2200 kg, padi Hasil dari distrik2 jang lain dire gentschap Semarang belum lagi diketahui. (Aneta)

PASAR DI MEDAN

Medan, 26-10

Harga2 dibawah ini adalah menur ut pasaran pagi tadi di Sentral Pa sar:

Beras Siant/Kamp	1 kilo f 1,90
	sampai f 2—
Beras pulut	1 kilo f 1,60
Beras retjak2	1 kilo f 1—
	dan f1,30
Djagung giling	1 kilo f 1,30
	(turun)
Djagung kasar	1 kilo f 1—
Gapek potong	1 kilo f 0,55

PASAR SINGAPURA

Singapura, 25-10.

Harga karet dibawah ini dihi tung dengan sen S'pura buat ti ap pond Inggeris:

RSS no.1, 43¼, SOB no.1, 43¼, no.2, 40½ dan no.3, 39¾.

Harga2 dibawah ini dihitung dengan dollar S'pura buat tiap2 pikul:

Beras Siam no.1, 55, no.2, 50, ti dak pakai tjap, 42.
Gula Djawa putih, 45½, merah, 36. Filipina, 32 Formosa, 43.
Kopi Bali no.1, 138, no.2, 130, S'ba ja no.1, 80, no.2, 75, Palembang AP no.1, 62, no.2, 65.
Meritja Mentok putih, 214, Sera wak, 213, Lampong, 220.
Tepong sagu Lingga, 20, Sera wak, 15, Riau, 16½.
Minjak kelapa lokal SOB, 44. Kapok Djawa, 105, Siam, 95, Saigon, 94.

PASAR KARET TJATATAN

DJAKARTA

Djakarta, 25-10.

Pasar karet hari ini kwaliteit 1 sampai 5 adalah sbb:

Singapura hari ini: 43 dollar sen. Djakarta hari ini: 43 dollar sen. November: no. 1, 121½ sen, no. 2 116½ sen.

Bandjarmasin—Pontianak: no. 3,107, no. 4,97½ sen dan no. 5,84 sen.

PASAR DI DJAKARTA

Djakarta, 23-10.

Beras: B.A. mesin f 71.—, B.B. tumbuk f 61.—, B.C. tumbuk, f 51.—, T.C. f 51.—.

BEURS DI AMSTERDAM

Amsterdam, 25-10.

Koninklijke Olie	322 3/8
Philips	232 3/8
Unilever	287 7/8
Scheepvaart Unie	167
H.V.A.	259
N.H.M.	157 1/2
N.I.H.B.	113 3/4
Escompto Mij.	72 1/2
Javase Bank	92
Koloniale Bank	92
3% Oblig. Ned. Ind.	95 1/8
A.K.U.	148 7/8
Amsterdam Rubber	164 1/4
K.P.M.	169
Vorstenlanden	45 1/4
Deli Mij	149 3/4

Soal Berlin dalam Dewan Keamanan

(Landjutan dari halaman muka)

Inggeris dan Perantjis sebagaima na diketahui tidak setuju kalau sam pai kesana. Setelah sidang Dewan Ke aman diundurkan maka wakil Ame rika, Jessup menerangkan kepada, wa kit Argentina Juan A. Bramuglia, ke tua Dewan Keamanan, dan pemimpin keenam negeri ketjil jang memadju kan resolusi itu bahwa mereka bel um putus asa lagi.

Bramuglia mengatakan bahwa ia akan mengadakan pertemuan dengan keenam negeri ketjil besok pagi. Ketjka usul negeri2 ketjil itu di putuskan 9 dari kesebelas wakil2 itu menjatakan suara setuju dengan me ngangkat tangan mereka.

Vishinsky dan Dmitri Manuelsky dari Ukraine mengangkat tangan me reka sebagai tanda tidak setuju. Vishinsky utjapkan veto jang menur ut piagam memberikan hak kepada negara2 besar membunuh usul mana pun djuga.

Negeri2 jang memberikan suaranja supaja resolusi diterima adalah Amerika Serikat, Inggeris, Peran tjis, Kanada, Argentina, Belgia, Tjiongkok, Colombia dan Syria.

Lebih dahulu dari ini, oleh UP di beritakan bahwa kemaren Dewan Ke aman ada menunda sidangnya dari pukul 3 ke pukul 5 sore supaja Tiga Besar mempunyai waktu memelajadi ri usul baru dari Andrei Vishinsky. "Masih ada kans" buat menjela sakan kemelut Berlin kata Dr. Philip Jessup sesudah Negeri2 Barat ber temu membicarakan andjuran Rusia itu. Lebih dulu pada Dewan sudah ter sedia usul kompromi, satu usul di duga bakal kena geto oleh Rusia. Usul itu, jang disusun oleh anggota2 netral dari Dewan, menjuruh menjabut blokkade dan melandjutkan pe rundingan2 Empat Besar.

Jang disebut usul kompromi ialah menjabut blokkade serentak dengan mengulangi pembjajaran Empat Negeri tentang mata-uang Berlin. Pemb jajaran pasal mata-uang dilakukan untuk membuat mark zone Soviet sa tu2nja mata-uang berlaku di Berlin, dan pembjajaran2 hendaklah selesai dihari 20 Nopember.

Pekan jang lampau Vishinsky ber keras bahasa blokkade baru ditjabit djika sudah berunding dulu tentang mata-uang dimana tjuma mark Sov jet berlaku untuk seantero Berlin. Usulnja jang baru ini adalah lebih en teng dari jang sudah2. Tetapi Barat mengatakan tjara begini berarti pe rundingan2 dibawah antjaman, sebab tidak mungkin bisa seia melakukan sedjenis mata-uang sadja di Berlin kalau tidak berunding.

Mendjulang tengah-malam Vishinsky memanggil Bramuglia, meminta ia segera datang ke permahadutaan Sov jet. Ia ada menerima instruksi2 ba ru dari Moscow. Lebih dulu Vishin sky sudah menjelaskan kepada Bramuglia bahwa ia bakal mem-veto usul kompromi djika hari ini lah itu diundi suara di Dewan.

Usul baru dari Vishinsky ditawar kannja kepada Juan Bramuglia. Me reka bertemu tengah-malam. Wakil Soviet itu menghendaki blokkade Ber lin ditjabit setingkat demi setingkat sesuai dengan perdjalanan perunding an tentang mata-uang buat Berlin. Maksudnja supaja bila selesai uru san mata-uang diketika itu djuga blokkade ditjabit seluruhnja.

Wakil Tiga Besar, Jessup dan Ca dogan dan Parodi, pada djam 3 sore memulai pertemuan rahasia dima kas dari delegasi A. S. Mereka be lakangan bakal berembuk pula de ngan Bramuglia dihotelnja. Sesudah pertemuan Tiga Besar hubar didjag 4 sore, Jessup mengabarkan kepada wartawan "masih ada kans" buat ber selesaian. Merekapun berangkat ke penginapan dari Bramuglia dimana mereka djsertai oleh wakil Kanada, Colombia dan Belgia. "Mungkin ada sesuatu kami bawa bila kami nanti keluar dari sini", kata Jessup.

Sesudah sjap pertemuan rahasia itu maka utjalah keputusan jang di ambil Tiga Besar dan anggota2 ne tral dari Dewan Keamanan ialah akan segera mengundi suara tentang: resolusi kompromi dari negeri2 ne tral buat memetjahkan kemelut Ber lin.

Utusan Colombia Roberto Arbe laez jang hadir dalam pertemuan-mo ngatakan "tidak djusahakan lagi bu at bermaaf2an, sebab Rusia bengkak". Arbelaez meramalkan Rusia bakal mem-veto usul kompromi dan undi an suara di Dewan bakal berahir 9 lawan 2 suara.

Charles Bohlen dari A.S. mengata kan "Kami tidak mau main bola de ngan lehtjar belakangan dari Vishin sky buat merobah usul kompro mi".